

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L., P.D.M.H. Karti dan S. Hardjosoewignjo. 2005. Reposisi tanaman pakan dalam kurikulum Fakultas Peternakan. Pros. Lokakarya nasional tanaman pakan ternak, Bogor, 16 September 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. Hlm. 11-17.
- Adrizal dan Montesqrit. 2012. Komersialisasi paket ransum komplit berbasis limbah tebu dengan teknologi vakum untuk menunjang program swasembada daging sapi nasional. Laporan Penelitian Rapid Tahun Pertama. Universitas Andalas, Padang.
- Adrizal, Asmin A, Montesqrit. 2014. Komersialisasi paket silase ransum komplit berbasis limbah tebu dengan teknologi vakum untuk menunjang program swasembada daging sapi nasional. Laporan Akhir Riset Andalas Perguruan Tinggi dan Industri. Universitas Andalas, Padang.
- Apple, M,T, Holtz. 2003. Hemicelluloses. *In Encylopediaa of Food Sciences and Nutrition*. 3060-3071.
- Ayuningsih, Budi. I, Hernaman. D, Ramdani. Siswoyo. 2018. Pengaruh imbalanced protein dan energi terhadap efisiensi penggunaan ransum pada domba garut betina. *J. Ilmiah Peternakan Terpadu*. 6 (1) : 97-100.
- Astuti, R. 2010. Isolasi dan seleksi bakteri pecerna serta asal rumen kerbau berdsarkan pertumbuhannya pada berbagai pakan sumber serat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Produksi tebu perkebunan rakyat. <https://sumbar.bps.go.id>. Diakses 14 April 2019 Pukul 19 : 00 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Populasi ternak menurut kabupaten/kota dan jenis ternak di Provinsi Sumatera Barat. <https://solokkota.bps.go.id> diakses 14 April 2019 Pukul 19 : 30 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. <https://solokkota.bps.go.id> diakses 14 April 2019 Pukul 19 : 35 WIB.
- Church, D. C. 1976. Digestive physiology and nutrition of ruminant. Vol. 2. Oxford Press. Hal : 564.
- Coun, J. A dan Dehority, B. A. 1970. Degradation and utilization of the hemicelulose from intact forage by pure culture of rumen bacteria. *Appl. Microbial*. 20 : 332-362.
- Departemen Pertanian. 1980. Silase sebagai makanan ternak. Departemen Pertanian, Balai Informasi Pertanian. Ciawi, Bogor.

- Devendra, C. 1993. Ternak ruminansia di Asia . Dalam Wozzika-Tomaszewska, I.M.Mastika, A Djajanegara, S. Granier dan T.R. wiradarya (Eds). Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas maret University Press, Surakarta.
- Haryanto, B. 2012. Perkembangan penelitian nutrisi ruminansia. *Wartazoa*, 22 (04): 169 – 177.
- Harfiah, M.Z. dan S. Rasjid. 2009. Potensi Mikroba Selulolitik dan Lignoselulolitik dalam mendegradasi selulosa, hemiselulosa dan lignin limbah pertanian. Laporan hibah bersaing lembaga penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hasil Analisa Laboratorium Bioteknologi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. 2018, Padang.
- Hasil Analisa Laboratorium Teknologi Industri Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. 2016, Padang.
- Hasinah, H. Dan Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. Prosiding lokakarya nasional usaha ternak kerbaumendukung program kecukupan daging sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hutauruk, Marissa. 2014. Pengaruh Jenis Silo dan Lama Penyimpanan Terhadap Kualitas Fisik Silase Ransum Komplit Berbasis Limbah Tebu. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Jennings, J. 2006. Principle of silage making. Division of agriculture. University of Arkansas USA.
- Jung, H. G. And K. P. Vogel, 1986. Influence of lignin on digestibility of forage cell wall material. *Journal Animal Science*. 62 : 1703-1713.
- Jung, H, G. And K.P. Vogel. 1989. Forage lignin and their effects on feed digestibility. *Agron. J*. 81: 233-38.
- Kusuma, K.C. 2009. Pengaruh tingkat penggunaan ampas tebu (bagasse) fermentasi dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik pada domba lokal jantan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Kuswandi. 2007. Teknologi pakan untuk limbah tebu (fraksi serat) sebagai pakan ternak ruminansia. *Wartazoa*, 17 (2) : 82-92.

- Maaruf, K. 1986. Korelasi antara pencernaan *In Situ* dan *In Vitro* serta komposisi kimia limbah pertanian untuk kambing dan domba. Tesis. Fakultas Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Marliah,A., Nurhayati dan Risma,R. 2013. Pengaruh varietas dan konsentrasi pupuk majemuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis (*Brassica Oleracea L*). J. Florate. 8 : 118-126.
- McDonald, P., R.A Edwards and J.F.D Greenhalgh. 2002. Animal Nutrition. Third Edition English Language Book Society (ELBS) Longman Group, Hongkong.
- Muhtaruddin.2007. Kecernaan pucuk tebu terolah secara *In Vitro*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Murni, R., S.Akmal dan B.L. Ginting. 2008. Buku ajar teknologi pemanfaatan limbah untuk pakan.Universitas Jambi, Jambi.
- Murti, T.W.2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.
- Nahrowi. 2006. Silase ransum komplet: Strategi penyediaan pakan ternak ruminansia berkelanjutan. Materi pelatihan. IPB, Bogor.
- Nishino J, Itoh M, Inshinomori T, Kubota N and Uemichi Y. 2003. Development of a catalytic cracking processfor converting waste plastics to petrochemicals, J. Mater. Cycle. Waste. Manag. 5: 89-93.
- Norton, B.W., 1973. Nutrition Biochemistry of Cattle. Production Course University Agriculture Malaysia, Australia- Asean University Corporation Scheme.
- NRC.2000. Nutrition Requirement of Beet Cattle. Revised Ed Washington DC (USA) : National Academy Press.
- Oktarina, K., E. Rianto, R. Adiwiranti dan A.Purnomoadi.2004. Retensi protein pada domba ekor tipis jantan yang mendapat pakan penguat dedak padi dengan aras yang berbeda. J. Pengembangan Peternakan Tropis Spec. Ed. 1:110-115.
- Payne.W. J. A dan Williamson,G.1993. Pengantar Peternakan Di Daerah Tropis. Terjemahan:Darmajda D. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Puastuti,W. 2009. Manipulasi bioproses dalam rumen untuk meningkatkan penggunaan pakan berserat. Wartazoa, 19 (4) : 180-190.
- Rahmadi. 2003. Parameter metabolisme rumen in vitro limbah kubis terensilase pada lama pemeraman berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ramli, N. dan M. Ridla. 2008. Design model pabrik silase terpadu serta evaluasi terhadap kualitas produknya. Laporan kegiatan hibah kompetensi. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rukmana, R. 1995. Budidaya Kubis Bunga dan Brokoli. Kanisius, Yogyakarta.
- Russell, J. B., R. E. Muck and P. J. Weimer. 2009. *Quantitative analysis of cellulose degradation and growth of cellulolytic bacteria in the rumen*. FEMS Microbiol. Ecol. 67:183-197.
- Saun, R. J. V. & A. J. Heinrichs. 2008. Troubleshooting silage problem. How to Identify Potential Problem. In : Proceedings of the Mid-Atlantic Conference, Pennsylvania, 26 May 2008. Penn State Collage. P. 2-10.
- Septiyani, R. 2011. Pengaruh konsentrasi dan waktu inkubasi enzim selulase terhadap kadar gula eduksi ampas tebu. Skripsi. Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Lampung. Hlm: 53.
- Shroeder, J. W. 2004. Forage Nutrition for Ruminants NDSU Extension Service. <http://www.ag.ndsu.edu/pubs/ansci/dairy/as12503.gif>. Diakses 23 September 2018.
- Steel, R.G.D dan J.H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. Terjemahan Bambang Sumantri. Gramedia, Jakarta.
- Storer, T., Robert C., Ftebruf, Robert L., Usang, James W. Dan Nybaken. 1971. General Zoology. Mc Grewhill Book Company, New York.
- Suhubdy. 2007. Strategi Penyediaan pakan untuk pengembangan usaha ternak kerbau. Pusat kajian sistem produksi ternak gembala dan padang pengembalaan ternak tropis. Fakultas Peternakan Universitas Mataram.
- Suprpto, A. 2012. Potensi limbah tebu untuk ransum sapi potong di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Skripsi Sarjana Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Smith, J.B. dan S. Mangkoewidjojo. 1988. Pemeliharaan, pembiakan dan penggunaan hewan percobaan di daerah tropis. Penerbit universitas indonesia (UI-press), Jakarta.
- Sofyan, A. dan A. Febrisiantosa. 2007. Tingkatkan kualitas pakan ternak dengan silase pakan komplet. Majalah inovasi edisi 3 Desember 2007. Hlm 23-25.

- Tarmidi, A.R. 2004. Pengaruh pemberian ransum yang mengandung ampas tebu hasil biokonversi oleh jamur tiram putih (*Pleuretus ostreorus*) terhadap performans domba priangan. Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo., dan S. Lebdosoekadjo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tomaszewska, M.W., I.M. Mastika, A.Djajanegara,S. Gardiner dan T.R. Wiradarna. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Terjemahan : I Made Mastika, Komang Gede Suaryana, I gusti lanang oka dan Ida Bagus Sutrisna, Sebelas Maret University Press. Hal 160-180.
- Van den Band, H., Heetkamp, M.J.W., Saede, N.Mschraa, J.W. and Kemp,B.2000. Energi balance of lactating principarous sours as effected by seeding level and dietary energy source. J. Anim. Sci. 78 : 1520-1528.
- Van Soest. P. J. 1982. Nutritional Ecologi Of The Ruminant Metabolism Chemistry and Forage and Plant Fiber. Cornell University. Oregon.USA.
- Widhiastuti Tyas. 2009. Kinerja pencernaan dan efisiensi penggunaan energi pada sapi peranakan ongole (PO) yang diberi pakan limbah kubis dengan suplemen mineral Zn dan Alginat. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ternak Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widyobroto B.P., S.P.S. Budhi dan A. Agus. 2007. Pengaruh aras *Undegraded* protein dan energi terhadap kinetik fermentasi rumen dan sintesis protein mikroba pada sapi.J.IndonTrop. Anim.Agric. 32: 194-200.
- Wina, E., T. Toharmat dan W. Astuti.2010. Peningkatan nilai kecernaan kulot kayu *Acacia Mangium* yang diberi perlakuan alkali. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 6 (3) : 202-209.
- Zainuddin.1982. Hijauan makanan ternak, Apa dan Bagaimana.Swadaya Warta persusuan Indonesia. 1 : 15